

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMATIK  
TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
*MAKE AMATCH* DI KELAS V SDN 27 ANAK  
AIR PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar*



**OLEH:  
OKTRIA UTARI  
NIM.17129391**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

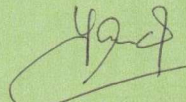
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* DI KELAS  
V SDN 27 ANAK AIR PADANG

Nama : Oktria Utari  
NIM/BP : 17129391/2017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

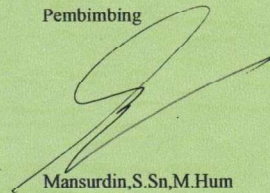
Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Dra. Yetti Ariani M. Pd

Nip.19601202 198803 2 00 1



Mansuridin, S.Sn, M.Hum

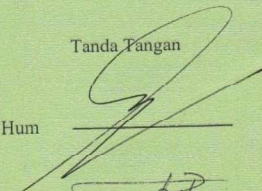
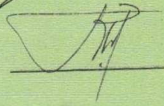
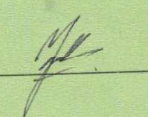
Nip. 19660818 199303 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tematik Terpadu  
Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match*  
Di Kelas V SDN 27 Anak Air Padang  
Nama : Oktria Utari  
Nim/Bp : 17129391/2017  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang , Agustus 2021

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mansurdin, S.Sn, M.Hum	
2. Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M. Pd	
3. Anggota	: Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : OKTRIA UTARI  
Nim/B : 17129391/2017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model  
*Cooperative Learning Tipe Make A Match* Di Kelas V SDN 27  
Anak Air Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, Agustus 2021

Peneliti



Oktria Utari

17129391

## ABSTRAK

### **Oktria Utari, 2021. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* Di Kelas V SDN 27 Anak Air Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan-kenyataan bahwa RPP yang digunakan guru adalah RPP yang ada pada buku guru belum dikembangkan terlebih dahulu sehingga pembelajaran tampak menoton. Sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Tujuan penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* di kelas V SDN 27 Anak Air Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik yang berjumlah 32 orang, terdiri dari 12 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen analisis, observasi, tes, dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar mengalami peningkatan. Rata-rata nilai RPP siklus I yaitu 83,32% (B) dan pada siklus II meningkat menjadi 97,22% (A). Rata-rata nilai pelaksanaan aktivitas guru siklus I yaitu 85,93% (B) dan meningkat pada siklus II yaitu 96,87% (A). Rata-rata nilai aktivitas peserta didik siklus I 85,93% (B) meningkat pada siklus II 97,22% (A). Rata-rata hasil belajar siklus I 80,46 (C) dan meningkat pada siklus II 93,16 (A). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* dapat meningkatkan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci: Hasil belajar, tematik terpadu, *Make a Match*

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* Di Kelas V SDN 27 Anak Air Padang” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang

telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku koordinator UPP I Air Tawar yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.dan
3. Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, membimbing, mengarahkan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Rifda Eliyafni, M.Pd dan Ibu Yarisda Ningsih, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Firnaldi, M.pd selaku kepala sekolah SDN 27 Anak Air Padang yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan Ibu Putri Trisna Dewi S.Pd selaku wali kelas V yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda Adiarman, S.Pd dan Ermayanti yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya. Kepada kakakku Indah Sefriyanti dan Agung Setiawan yang telah memberikan do'a dan dorongan yang menjadi penyemangat dikala lelah.
7. Kepada semua teman-teman terdekat yang sudah membantu dan tidak

dapat disebutkan namanya satu-persatu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga bantuan, bimbingan, dan segala yang telah diberikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat bimbingan dan dorongan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima sebagai gagasan untuk memperluas pengetahuan dan pendidikan kedepannya. Terima kasih.

Padang, Agustus 2021  
Peneliti

Oktria Utari  
17129391



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	11
1. Hasil Belajar.....	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	12
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	16
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	16
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	17
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	23
a. Pengertian RPP.....	23
b. Prinsip Penyusun RPP.....	24
c. Komponen-komponen RPP.....	25
4. Hakikat Model <i>Cooperative Learning</i> .....	26
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> .....	26
b. Tujuan Model <i>Cooperative Learning</i> .....	27
5. Hakikat Model <i>Make a Match</i> .....	28
a. Pengertian Model <i>Make a Match</i> .....	28
b. Kelebihan Model <i>Make a Match</i> .....	30
c. Langkah-langkah Model <i>Make a Match</i> .....	31
d. Pelaksanaan Model <i>Make a Match</i> .....	33
B. Kerangka Teori.....	36

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian.....	40
1. Tempat Penelitian.....	40
2. Subjek Penelitian.....	40
3. Waktu Penelitian.....	40
B. Rancangan Penelitian.....	41
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
2. Alur Penelitian.....	43
3. Prosedur Penelitian.....	45
a. Perencanaan.....	45
b. Pelaksanaan.....	46
c. Pengamatan.....	47
d. Refleksi.....	47
C. Data dan Sumber Data.....	48
1. Data Penelitian.....	48
2. Sumber Data.....	49

D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
1. Teknik Pengumpulan data.....	49
2. Instrumen Penelitian.....	50
E. Teknik Analisi Data.....	52

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	55
1. Siklus I Pertemuan I.....	55
a. Perencanaan.....	56
b. Pelaksanaan.....	59
c. Pengamatan.....	66
d. Refleksi.....	80
2. Siklus I Pertemuan II.....	85
a. Perencanaan.....	86
b. Pelaksanaan.....	88
c. Pengamatan.....	95
d. Refleksi.....	110
3. Siklus II.....	115
a. Perencanaan.....	115
b. Pelaksanaan.....	118
c. Pengamatan.....	124
d. Refleksi.....	138
B. Pembahasan.....	141
1. Pembahasan Pada Siklus I.....	141
2. Pembahasan Pada Siklus II.....	151

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	156
B. Saran.....	158

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>160</b>
----------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester I Tahun Pelajaran 2020/2021	5
3.1. Kriteria Kualifikasi Nilai.....	54

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	39
Bagan 3.1 Alur Penelitian.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran....	163
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I....	165
Lampiran 3 Materi Pembelajaran .....	176
Lampiran 4 Media Pembelajaran .....	179
Lampiran 5 Nilai Tertinggi dan Nilai Terendah LKPD pertemuan 1 ....	183
Lampiran 6 Penilaian dan Evaluasi.....	191
Lampiran 7 Kisi-kisi Soal.....	195
Lampiran 8 Nilai Tertinggi dan Nilai Terendah Soal Evaluasi .....	205
Lampiran 9 Penilaian Aspek Keterampilan .....	213
Lampiran 10 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	217
Lampiran 11 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	221
Lampiran 12 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	227
Lampiran 13 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan.....	233
Lampiran 14 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran..	235
Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	237
Lampiran 16 Materi Pembelajaran.....	248
Lampiran 17 Media Pembelajaran.....	250
Lampiran 18 Nilai Tertinggi dan Nilai Terendah LKPD pertemuan 2 ...	253

Lampiran 19 Penilaian dan Evaluasi .....	261
Lampiran 20 Kisi-kisi Soal.....	265
Lampiran 21 Nilai Tertinggi dan Nilai Terendah Soal Evaluasi.....	271
Lampiran 22 Hasil Penilaian Keterampilan.....	277
Lampiran 23 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran....	283
Lampiran 24 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	289
Lampiran 25 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	294
Lampiran 26 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan .....	297
Lampiran 27 Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran.	298
Lampiran 28 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	299
Lampiran 29 Materi Pembelajaran.....	311
Lampiran 30 Media Pembelajaran.....	313
Lampiran 31 Nilai Tertinggi dan Terendah LKPD.....	317
Lampiran 32 Penilaian dan Evaluasi.....	325
Lampiran 34 Kisi-kisi Soal.....	328
Lampiran 35 Nilai Tertinggi dan Nilai Terendah Soal Evaluasi. ....	336
Lampiran 36 Hasil Penilaian Keterampilan .....	344
Lampiran 37 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran....	350
Lampiran 38 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	355
Lampiran 39 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	361

Lampiran 40 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan.....	362
Lampiran 41 Rekapitulasi Pengamatan RPP.....	363
Lampiran 42 Rekapitulasi Aspek Guru .....	364
Lampiran 43 Rekapitulasi Aspek Peserta Didik.....	365
Lampiran 44 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik.....	366
Lampiran 45 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	367
Lampiran 46 Surat Izin Penelitian .....	368
Lampiran 47 Surat Balasan Dari Sekolah.....	369
Lampiran 48 Dokumentasi.....	370



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu yang terdiri dari beberapa tema. Menurut Rusman (2015) mengemukakan pembelajaran tematik terpadu yaitu suatu system pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif, menemukan hal-hal yang baru baik secara individu atau kelompok. Selanjutnya pembelajaran tematik terpadu menurut Majid (2014) menyatakan pembelajaran tematik terpadu adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang didalamnya terdiri dari 2 dan 3 mata pelajaran dalam 1 harinya untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.

Melalui pembelajaran tematik terpadu beberapa konsep yang relevan untuk dijadikan tema tidak perlu dibahas berulang kali dalam bidang kajian yang berbeda, sehingga penggunaan waktu untuk pembahasannya lebih efisien dan pencapaian tujuan pembelajaran juga diharapkan lebih efektif. Menurut Rusman (2015) karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu : (1) Pembelajaran berpusat kepada peserta didik; (2) Diberikan pengalaman langsung yang dirasakan anak; (3) Pemisahan antar mata pelajaran tidak terlihat; (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; (5) Bersifat luwes/fleksibel; (6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik; (7) Adanya prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik terpadu hendaknya disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran, salah satunya menggunakan model pembelajaran yang digunakan sebaiknya dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat menemukan masalahnya sendiri dan dapat membuktikan benar atau tidaknya yang berhubungan dengan metode pembelajaran tematik terpadu. Dengan demikian masalah tersebut dapat diatasi melalui pola berpikir yang dapat menemukan solusi serta memperoleh pengalaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran tematik terpadu guru perlu melakukan perubahan sesuai dengan tuntutan kurikulum, perubahan tersebut diharapkan dapat memberikan perubahan pada model pembelajaran untuk peserta didik. Menurut Majid (2014) peserta didik sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran tematik terpadu harus dikondisikan dengan baik sehingga : (1) Peserta didik harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal ; (2) peserta didik harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang beragam aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.

Kurikulum 2013 sangat menekankan pada nilai, keterampilan, dan pengembangan pengetahuan dalam keseimbangan yang tepat. Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, pembelajaran tematik

terpadu tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar menjadi tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan terhadap pemahaman konsep ilmu yang telah dipelajari oleh peserta didik, dimana hasil belajar ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran, yang dapat diwujudkan melalui perubahan sikap, social, dan emosional peserta didik. Sebagaimana dikemukakan oleh Indrawati (2015) hasil belajar merupakan pengetahuan, tingkah laku, keterampilan, atau kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 12-15 Januari 2021 di SDN 27 Anak Air. Peneliti menemukan permasalahan-permasalahan baik dari segi guru maupun peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Dari segi aspek perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru masih belum mengembangkan indikator dari kompetensi dasar yang akan dicapai pada saat proses pembelajaran, karena guru masih tefokus pada tujuan pembelajaran yang terdapat di dalam buku guru.

Dari aspek pelaksanaan pembelajaran, guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik, proses pembelajaran belum berpusat pada peserta didik, pemisahan antara mata pelajaran masih jelas, guru belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam menemukan

permasalahan-permasalahan kontekstual yang sedang dipelajari dan guru hanya menggunakan alat panduan utama yaitu buku pembelajaran.

Dari aspek penilaian, guru cenderung melakukan penilaian di akhir proses pembelajaran saja, kurang terlihat guru melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran yang ada di dalamnya terdapat penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Permasalahan yang terjadi pada guru berdampak peserta didik, diantaranya: (1) peserta didik didalam kelas kurang tertarik untuk belajar karena guru kurang memotivasi peserta didik tanpa mengarahkan pembelajaran pada keadaan yang kongret (nyata) , (2) peserta didik hanya menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru tanpa berani mengeluarkan ide-idenya dalam proses pembelajaran, (3) peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran hal ini terlihat pada proses pembelajaran peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan materi dari guru, (4) pembelajaran kurang bermakna karena tidak dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan yang diuraikan di atas yang merujuk kepada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam pembelajaran, sangat berdampak pada hasil belajar peserta didik. Dilihat dari MID dimana hasil belajar peserta didik belum memuaskan. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, hal itu ditandai dengan rendahnya hasil belajar peserta didik. Dapat dilihat dari hasil ujian Semester I tahun ajaran 2020/2021 pada tabel berikut:

TABEL 1. NILAI UJIAN TENGAH SEMESTER KELAS VB SDN 27

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran							Jumlah	Rata-rata	Prediket
		PKn	BI	MTK	IPA	IPS	SBdP	BAM			
1	AR	93	88	60	85	93	95	69	583	83.29	B
2	AK	65	85	55	70	68	70	71	484	69.14	D
3	AF	70	63	65	100	95	95	69	557	79.57	B
4	CPA	70	98	55	50	73	78	89	513	73.29	D
5	DA	93	80	70	80	70	95	77	565	80.71	B
6	DM	88	85	55	55	60	78	77	498	71.14	D
7	FF	78	95	55	95	70	93	51	537	76.71	B
8	FP	88	73	70	95	93	63	77	559	79.86	B
9	JF	100	100	95	100	95	95	97	682	97.43	A
10	KH	65	95	65	90	65	95	69	544	77.71	B
11	KA	60	80	60	88	70	90	69	517	73.86	D
12	LN	83	85	75	100	75	85	75	578	82,57	B
13	M	85	33	40	65	70	55	57	405	57.86	D
14	MR	100	50	85	98	98	90	91	612	87.43	A
15	MF	100	100	80	100	95	95	66	636	90.86	A
16	MFA	58	38	35	63	73	73	49	389	55.57	D
17	NA	100	98	45	100	93	75	60	571	81.57	B
18	NPD	98	70	80	75	68	88	71	550	78.57	B
19	NR	60	75	65	98	73	85	71	527	75,27	C
20	PAL	100	95	75	100	100	100	86	656	93.71	A
21	PM	100	70	75	100	98	90	97	630	90.00	A
22	QR	65	60	70	80	100	80	77	532	76.00	B
23	RF	65	63	65	80	73	73	69	488	69.71	D
24	R	75	85	75	70	73	78	71	527	75,27	C
25	SA	88	95	80	95	85	63	77	583	83.29	B
26	SN	73	80	65	70	73	88	77	526	75.14	C
27	SR	65	60	50	70	80	88	71	484	69.14	D
28	TSA	50	60	65	40	75	65	69	424	60,57	D
29	UAP	85	75	65	75	75	80	78	533	76,14	C
30	ZCP	80	70	76	67	77	80	77	527	75,29	C
31	ZL	75	70	67	50	63	65	71	461	65,86	D
32	AD	70	80	80	75	75	75	75	530	75,71	C
Jumlah nilai		2520	2354	2084	2494	2533	2596	2334			
nilai tertinggi		100	100	95	100	100	100	97			
nilai terendah		58	33	35	50	60	55	49			
rata-rata		78.75	73.56	65.13	77.94	79.16	81.13	72.94			

Gambar 1 Sumber : Wali kelas VB SDN 27 Anak Air

Dari isi tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar hasil belajar peserta didik secara klasikal termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang masih kurang. Maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran tematik terpadu.

Cara dalam mengatasi masalah di atas adalah dengan perubahan pada model pembelajaran, salah satu model yang dapat dianggap sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 adalah model *cooperativ learning*. Menurut Slavin (dalam Etin Solihatin 2012:4) menyatakan bahwa “*cooperative learning* adalah model pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompoknya bersifat heterogen dan masing-masing kelompok beranggotakan 4 sampai 6 orang”. *Cooperative learning* sebagai suatu model yang inovatif memiliki banyak keunggulan diantaranya adanya tanggung jawab individu, interaksi sikap dan perilaku sosial yang positif, kelompok yang bersifat heterogen dan tindak lanjut/followup.

Penggunaan model *cooperative learning* ini dapat menciptakan suatu kondisi dimana keberhasilan individu di pengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep yang sulit dan memberi keuntungan baik pada peserta didik kelompok bawah maupun kelompok atas yang saling bekerja sama dan berkolaborasi antara satu dengan yang lainnya. Sehingga hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik tentang materi tersebut akan menjadi maksimal.

*Model Cooperative learning memiliki 20 tipe salah satunya yaitu model tipe Make a match. Make a match merupakan teknik belajar mengajar Mencari Pasangan (Make a Match) dikembangkan oleh Lorna Curran tahun 1994. Model pembelajaran Cooperative learning tipe make a match adalah peserta didik diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Model make a Match memiliki karakteristik dimana peserta didik diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam Pembelajaran (Shoimin, 2014).*

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* memiliki banyak keunggulan. Keunggulan model *Make A Match* menurut Huda (2017) yaitu: (1) dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, baik secara kognitif maupun fisik, (2) karena ada dua unsur permainan, metode ini menyenangkan, (3) meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (4) efektif sebagai sarana melatih keberanian peserta didik untuk tampil presentasi, (5) efektif melatih kedisiplinan peserta didik menghargai waktu untuk belajar.

Selain itu model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* dapat melatih peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan bermain kartu berpasangan agar peserta didik bekerja sama dengan anggota kelompoknya sehingga tanggung jawab dapat tercapai.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah perbaikan terhadap proses pembelajaran melalui penulisan tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative learning* Tipe *Make A Match* di Kelas V SD N 27 Anak Air Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, secara umum rumusan masalahnya adalah: “ Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* di kelas V SDN 27 Anak Air Padang?

Rumusan masalah umum di atas secara khusus dapat dirinci lagi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* di kelas V SDN 27 Anak Air Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* di kelas V SDN 27 Anak Air Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* di kelas V SDN 27 Anak Air Padang?



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* di kelas V SDN 27 Anak Air Padang. Adapun tujuan penelitian secara khusus yaitu mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dalam meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* di kelas V SDN 27 A Anak Air Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* di kelas V SDN 27 Anak Air Padang.
3. Hasil pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* di kelas V SDN 27 Anak Air Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya yang berhubungan langsung dengan peningkatan hasil belajar di Sekolah Dasar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama:

1. Bagi peneliti

Bermanfaat untuk menyumbang pemikiran dan menambah wawasan serta menambah pengetahuan penulis dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan nantinya dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar terutama dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*

3. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar (SD)

4. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*